

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan metode kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, di samping hasil, proses lebih penting.¹ Penulis buku penelitian kualitatif lainnya Dezin dan Lincon yang sebagaimana telah dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.²

Rancangan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti mengambil lokasi di SMK Sore Tulungagung, dengan berupaya memberikan gambaran-gambaran secara mendetail dari kedua lembaga berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Menurut Robert Yin

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 117

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 5

sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Bungin mengatakan bahwa studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidik fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan multi sumber bukti dimanfaatkan.³

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideology, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁴

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari persepektif. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat, reporter, dan pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana penulis jelaskan di atas bahwa pendekatan yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kehadiran penulis menjadi suatu hal yang mutlak. Dengan adanya penulis dilokasi, maka segala informasi yang ingin diketahui mudah untuk dicari. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁶

³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 19

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 52

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian.....*, hal. 12

⁶*Ibid*, hal. 135

Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian berlangsung. Sebagaimana judul penelitian yang telah penulis sampaikan, bahwa penulis akan mengambil *setting* lokasi di SMK Sore Tulungaung.

Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja), beberapa alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya lokasi penelitian ini antara lain:

1. SMK Sore Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang sangat diminati oleh masyarakat, ini dapat dilihat dari jumlah muridnya yang sangat banyak.
2. SMK Sore Tulungagung yang dulunya terkenal urakan dan nakal sekarang tidak terdengar lagi kenakalannya.
3. SMK Sore Tulungagung merupakan salah satunya sekolah menengah kejuruan yang berbasis islam karena SMK Sore Tulungagung sendiri adalah satu yayasan dengan STAIN Tulungagung dulunya, sebelum berubah menjadi IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
4. SMK Sore Tulungagung mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, seperti bengkel, perpustakaan, komputer, dan jaringan internet.

5. SMK Sore Tulungagung yang sebagian besar peserta didiknya lebih meminati mata pelajaran kejuruan di bandingkan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena menurut sebagian besar peserta didiknya adalah mata pelajaran kejuruan lebih menjamin kehidupanya dimasa depan dari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
6. Letak sekolah yang dekat dengan lingkungan perkotaan sangat memungkinkan munculnya kemajemukan di lembaga tersebut.

Demikian alasan yang peneliti kemukakan sehingga lembaga tersebut yang menurut peneliti unik dan menarik untuk diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. *Person* (orang) yaitu sumber, melalui wawancara, atau tindakan melalui pengamatan di SMK Sore Tulungagung. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Guru, TU dan Peserta Didik di SMK Sore Tulungagung.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan lampiran berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data tempat meliputi gedung sekolah, kelas, perpustakaan dan lain sebagainya.
3. *Sumber* data tambahan, meliputi sumber data tertulis yaitu *paper* atau dokumen yang berkaitan dengan keadaan di SMK Sore Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan tehnik:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Untuk memperoleh data melalui observasi partisipasi ini peneliti terjun langsung mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan di SMK Sore Tulungagung mulai dari kegiatan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pendidikan Agama Islam sehingga dari hasil pengamatan dapat dimaknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 203

jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan teknik wawancara tak berstruktur. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal.⁹ Dalam wawancara tidak terstruktur, tidak dibutuhkan pedoman wawancara yang detail tetapi semacam rencana umum untuk menanyakan pendapat atau komentar responden tentang suatu topik sesuai tujuan pewawancara.¹⁰ Dengan wawancara tersebut peneliti ingin mendapatkan keterangan dari narasumber mengenai perspektif kepala madrasah, guru dan seluruh warga madrasah mengenai pendidikan Agama Islam serta bagaimana implementasinya.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diambil oleh peneliti adalah berupa dokumen tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 127

⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 181

¹⁰ M. Toha Anggoro, et al., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2008), hal. 15

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 221

F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif,¹² mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi:¹³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Berkaitan dengan tema ini, setelah data-data terkumpul yaitu yang berkaitan dengan masalah Pendidikan Agama Islam, selanjutnya dipilih yang penting dan difokuskan pada pokok permasalahan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data ini adalah memudahkan pemahaman terhadap apa yang diteliti dan bisa segera dilanjutkan penelitian ini berdasarkan penyajian yang telah difahami. Dengan

¹²Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16

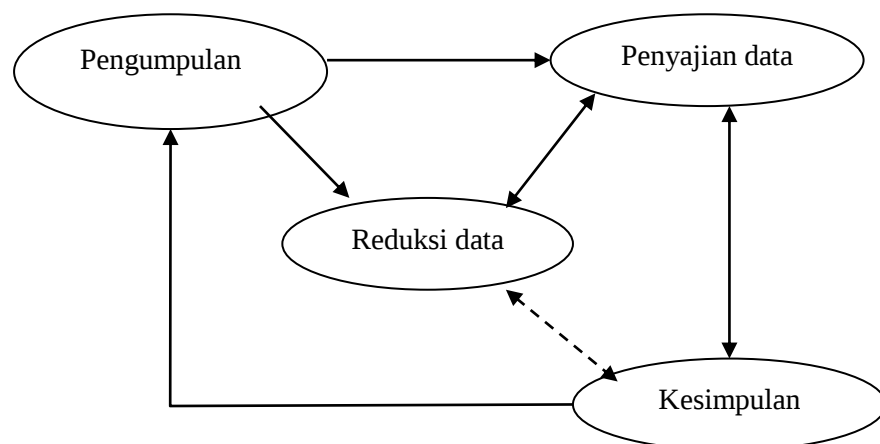
¹³Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,...,hal. 333

menyajikan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah ketiga yaitu mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. Kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal.¹⁴

Adapun langkah-langkah analisis data dapat dilihat pada gambar berikut:



Bagan 3.1 Analisis Data Penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 175

data. Keabsahan pengecekan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berimbas terhadap hasil akhir suatu penelitian yang dilakukan. Dalam proses pengecekan keabsahan data ini peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan beberapa teknik sebagaimana diungkapkan Sugiono yaitu: “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi”.¹⁵

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti memperpanjang pengamatan dengan terjun langsung kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan penelitian, dengan maksud untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang kondisi yang terjadi dilapangan sampai data yang dibutuhkan lengkap. Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap maka peneliti hadir lagi ke lapangan untuk mengecek kembali untuk kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya berubah atau tidak. Setelah tidak terjadi perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitiannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dalam mengumpulkan data dilapangan dengan cara membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan secara berulang-ulang. Seringkali setelah meninggalkan lapangan peneliti memeriksa kembali data yang telah ditemukan apakah benar atau salah, dimaksudkan untuk mendapatkan

¹⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 121

data informasi yang valid dan relevan dengan tema yang diangkat peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian”.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu yang penulis maksudkan untuk mengadakan perbandingan antara observasi dengan wawancara, membandingkan antara informasi pribadi dengan pendapat umum dan antara waktu ke waktu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan pre-research dengan meninjau lokasi penelitian sebelum peneliti melakukan kajian secara mendalam di lokasi penelitian. Setelah dirasa cukup, maka peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode yang telah dicanangkan.

Data-data yang telah didapatkan dari SMK Sore Tulungagung, kemudian disederhanakan dan dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data tersebut berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya dijabarkan dalam bentuk narasi, gambar, juga bagan yang diperlukan.

¹⁶Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 330

Setelah melakukan analisis hingga didapatkan data yang jenuh, maka hasil data siap dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah.